

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.⁷⁵

Penelitian ini melibatkan empat variabel, satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hal. 8

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan kemudian dari hasil penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala atau masalah. Permasalahan asosiatif dalam penelitian ini adalah permasalahan hubungan berjenis sebab akibat (kausal) dengan bentuk permasalahan yang menyatakan hubungan bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih variabel.⁷⁶

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁷⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak bumi bangunan yang ada di desa Kedungcangkring yang berjumlah 2.550 orang yang sudah terdaftar di KPP Pratama Tulungagung.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan menggunakan rumus slovin.

⁷⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121

⁷⁷ Ali Maulidi, *Tekhnik Belajar Statistika 2*, cet kelima, (Jakarta: ALIM'S PUBLISHING, 2016), hal. 2

Berikut adalah kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian:

- a. Merupakan Wajib Pajak PBB
- b. Tinggal di Desa Kedungcangkring
- c. Memiliki objek pajak di wilayah Desa Kedungcangkring

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kemudian kesimpulannya akan diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).⁷⁸ Teknik perhitungan sample menggunakan rumus slovin. Perhitungannya sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Di mana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan⁷⁹

Dari rumus yang telah diuraikan di atas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10 % (0,1). Dengan jumlah populasi wajib pajak bumi

⁷⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 23-24

⁷⁹ *Ibid.*, hal 133

dan bangunan di Desa Kedungcangkring yaitu 2550 orang, perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{2550}{1 + (2550 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{2550}{26,5} \\ &= 96,23 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ini didapat sampel sebesar 96,23 dan dibulatkan menjadi 96 sampel wajib pajak PBB yang akan diteliti. Namun atas pertimbangan peneliti maka sampel yang digunakan menjadi 100 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan semua informasi yang di peroleh oleh peneliti yang akan dijadikan sebagai objek dan diolah untuk menemukan temuan dalam suatu kegiatan riset atau penelitian yang kemudian akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu data yang digunakan dalam penelitian harus data yang baik. Kriteria data yang baik adalah data harus objektif, representative, minim kesalahan, relevan dan valid.

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara, penyebaran kuesioner atau angket, dokumentasi, maupun referensi karya ilmiah.⁸⁰ Sumber data yang

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek, cet. 2*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 102

digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua sumber, yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis atau peneliti dari pertama. Data ini diperoleh melalui angket atau kuisisioner. Data premier dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 100 wajib pajak yang ada di Desa Kedungcangkring.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang mendukung melengkapi dari sumber pertama dalam bentuk dokumen atau arsip atau dalam bentuk publikasi.⁸¹ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data kantor Desa Kedungcangkring berupa dokumen, arsip dan data publikasi yang bisa diakses melalui website Desa.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua yaitu :

a. *Variabel Independen* (variabel bebas)

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat). Variabel ini biasanya dinyatakan dengan

⁸¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 184

simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan perpajakan (X1), tingkat pendidikan (X2) dan sanksi pajak (X3).

b. *Variabel Dependen* (variabel terikat)

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variabel independen*).⁸² Variabel ini biasanya dinyatakan dalam symbol Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi membayar pajak (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dimana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Pada penelitian ini peneliti membuat bentuk jawaban setuju yang terdiri dari:

- a. Sangat setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian* ,..., hal. 39

d. Tidak setuju (TS)

e. Sangat tidak setuju (STS).

Dengan menggunakan *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan terlebih dahulu menjadi sebuah dimensi kemudian dari dimensi dijabarkan lagi menjadi indikator setelah itu dari indikator akan dijabarkan lagi menjadi sub indikator yang dapat diukur. Sub indikator yang telah dibuat akan dijadikan tolak ukur untuk membuat pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden.⁸³

Tabel. 3. 1
Alternatif Jawaban Responden

| Pilihan Jawaban | Skor Pernyataan Positif | Skor Pernyataan Negatif |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Netral (N) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju(STS) | 1 | 5 |

Sumber : Tabel diolah Peneliti, 2020

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan

⁸³ Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* ,..., hal. 138-139

dipermudah olehnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui 4 cara yaitu:

a. Observasi

Observasi/pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan nyata tentang kondisi objek penelitian.

b. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam suatu penelitian yang memungkinkan seorang analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik responden.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketiga teknik tersebut. *Pertama*, peneliti akan melakukan pengamatan (observasi) langsung ke Desa Kedungcangkring Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung yang menjadi lokasi

⁸⁴ Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* ,..., hal. 130

penelitian. *Kedua*, peneliti akan menyebar angket/kuesioner kepada responden dalam hal ini wajib pajak bumi dan bangunan yang ada di Desa Kedungcangkring. *Ketiga*, peneliti akan mengambil data baik dalam bentuk catatan, dokumen, arsip dan gambar atau yang semacamnya yang berhubungan dengan objek penelitian untuk mendukung penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi lima kriteria, diantaranya: validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fisibilitas.⁸⁵

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam suatu penelitian yang memungkinkan seorang analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik responden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan. Jadi dalam jenis kuesioner ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Berikut kisi-kisi pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner untuk kemudian dibagikan kepada responden.

⁸⁵ Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* ,..., hal 172

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)

| No | Variabel Penelitian | Indikator | Butir Soal |
|----|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1. | Pengetahuan Perpajakan (X1) ⁸⁶ | 1. Pemahaman dasar perpajakan 2. Kepemilikan NPWP 3. Pemahaman tentang hak dan kewajiban perpajakan 4. Pemahaman mengenai PTKP, PKP dan tarif pajak 5. Pemahaman peraturan pajak melalui sosialisasi | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Tingkat Pendidikan (X2) ⁸⁷ | 1. Tidak Tamat SD 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. >D3 | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Sanksi Pajak (X3) ⁸⁸ | 1. Pengetahuan tentang adanya sanksi pajak 2. Kewajaran pemberian sanksi atas keterlambatan 3. Sanksi untuk kedisiplinan wajib pajak 4. Sanksi administrasi dan pidana | 1 2 3 4 |
| 4. | Motivasi Membayar Pajak (Y) ⁸⁹ | 1. Kejujuran 2. Kesadaran 3. Hasrat untuk membayar pajak 4. Dorongan petugas pajak 5. Lingkungan kerja, teman atau kerabat | 1 2 3 4 5 |

Sumber: Tabel diolah peneliti, 2020

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang harus dilakukan setelah semua data dari seluruh responden dan sumber data yang lain telah terkumpul, dalam analisis data kegiatan yang dilakukan ialah mengelompokan data berdasarkan variabelnya terlebih dahulu, kemudian menyajikan data dari masing-masing variabel yang diteliti dilanjutkan dengan melakukan perhitungan untuk

⁸⁶ Suryarini Trisni dan Tarsis Tarmuji, *Pengetahuan Perpajakan*, (Semarang : UNNES, 2006), hal. 10

⁸⁷ Soyamukti, *Teori-Teori Pendidikan* ,..., hal. 21

⁸⁸ Rochmat Soemitro dan Zainal Muttaqin, *Pajak Bumi dan Bangunan*, (Bandung : Refika Aditama, 2002), hal. 54

⁸⁹ Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* ,..., hal. 1

menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Yaitu menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dikumpulkan secara random.⁹⁰

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik dan turunya) variabel dependen (kriterium), apabila variabel independen sebagai prediktor terdiri dari dua variabel atau lebih dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal 147

Jadi analisis regresi beranda dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih dari 2. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :⁹¹

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kecocokan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam pengukuran yaitu prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data guna penelitian, instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang semestinya diukur. Jadi pengujian ini lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan.⁹² Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 177

⁹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 95

ΣXY = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid, dalam arti telah memiliki validitas yang meyakinkan.⁹³

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen penelitian, untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak bisa menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{II} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's alpha* > 60% (0, 60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach's alpha* < 60% (0, 60) maka variabel dikatakan tidak reliabel. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu penghitungan yaitu aplikasi *SPSS 16.0*.⁹⁴

⁹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hal. 181

⁹⁴ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 137

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁹⁵ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variable normal atau tidak.

Dalam uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov yang dijadikan dengan kurva P-P Plots. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.⁹⁶

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model.

⁹⁵ Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* ,..., hal. 77

⁹⁶ Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi* ,..., hal. 137

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .⁹⁷

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan 3.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁹⁸

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

⁹⁷ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

⁹⁸ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.⁹⁹ Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat tabel DW (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Angka D-W dibawah -2 maka ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 sampai +2, maka terjadi autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas -2 terdapat autokorelasi negatif

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak terhadap motivasi membayar pajak menggunakan alat analisis regresi linear berganda, penggunaan analisis regresi linear berganda dikarenakan jumlah variabel bebasnya lebih dari satu yang hanya mempengaruhi satu variabel terikat. Berikut model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Motivasi membayar pajak bumi dan bangunan)

a : Nilai konstanta

X₁ : Variabel bebas 1 (Pengetahuan Perpajakan)

X₂ : Variabel bebas 2 (Tingkat Pendidikan)

X₃ : Variabel bebas 3 (Sanksi pajak)

b₁ : Koefisien Pengetahuan Perpajakan

⁹⁹ Duwi Priyanto, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta : Gava Media, 2009), hal. 59

b_2 : Koefisien Tingkat Pendidikan

b_3 : Koefisien Sanksi pajak

e : Nilai eror

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:¹⁰⁰

Keterangan:

t = Nilai Uji t-test

r = Nilai Koefisien *Product moment*

$n-2$ = jumlah sampel

-2 = menjadi baris dalam kolom

1) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila t hitung $<$ t tabel, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila t hitung $>$ t tabel. artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Sedangkan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1) Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)

2) Distribusi t dengan derajat kebebasan ($n - k$)

3) Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

¹⁰⁰ Priyanto, *SPSS Untuk Analisis Korelasi* ..., hal. 62

4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹⁰¹

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak berpengaruh terhadap motivasi membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kedungcangkring.

1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap motivasi membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kedungcangkring.

2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), artinya variabel pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan sanksi pajak berpengaruh terhadap motivasi membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kedungcangkring.

7. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.¹⁰² Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

¹⁰¹ Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hal. 143

¹⁰² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 83-85

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai dengan analisis uji koefisien determinan maka peneliti menggunakan *software* pengolahan data dengan *SPSS 16.0*.